



PELATIHAN ETIKA DALAM KEGIATAN MAGANG BAGI SISWA DI SMKN BIKOMI SELATAN

No	Penulis	Email
1	Hernur Yoga Priyambodo	hernuryoga@unimor.ac.id
2	Made Santiari	youthriri@gmail.com

^{1,2} Universitas Timor, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

✉ hernuryoga@unimor.ac.id

Abstrak

SMKN Bikomi Selatan akan melakukan kegiatan magang, sehingga membutuhkan pelatihan etika magang. Dalam hal ini tim Pengabdian menyediakan materi etika magang yang diperlukan oleh SMKN Bikomi Selatan. Pengabdian ini dilakukan dengan pemaparan materi dan pemberian kuesioner untuk melihat kepuasan peserta terhadap materi yang diberikan. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan etika magang menunjukkan peserta merasa puas dengan kegiatan pengabdian etika magang yang diberikan oleh tim pengabdian. Hal ini ditunjukkan dengan survei kepuasan terhadap materi yang diberikan mencapai 48,81.

Kata Kunci: Etika; Magang; Pelatihan

 ©2024. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

SMKN Bikomi Selatan merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kabupaten Timor Tengah Utara tepatnya di desa Tublopo. Sebagai sekolah kejuruan SMKN Bikomi Selatan siap mencetak siswa menjadi tenaga yang siap pakai. Namun demikian, tanpa adanya pelatihan terhadap siswa SMKN Bikomi Selatan terhadap dunia kerja, maka dikhawatirkan terdapat kekurangan dalam pengetahuan siswa terhadap dunia kerja. Sekolah memiliki peran yang penting untuk membentuk karakter siswa terutama sebelum terjun ke dunia kerja. Dimana pada dunia kerja terdapat kredo atau aturan tidak tertulis yang harus diikuti oleh tenaga kerja di tempat kerjanya.

Solusi yang dapat dilakukan untuk menghadapi kesenjangan antara dunia sekolah dan dunia kerja antara lain dengan mengadakan pelatihan yang berguna untuk kesiapan siswa untuk terjun di dunia kerja. Etika erat kaitannya dengan baik dan buruk, benar dan salah, dan berkaitan pula dengan adat dan kebudayaan (Gennardy & Ratri, 2024). Selain itu etika juga bersentuhan dengan nilai dasar keimanan seseorang. Seseorang yang beretika baik umumnya memiliki praktek keagamaan yang juga baik. Nilai dasar dari keimanannya juga mempengaruhi bagaimana seseorang bekerja (Rofie et. al., 2023) Unsur keimanan menjadi pendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan segenap hatinya sehingga hasil pekerjaan yang dihasilkan lebih memuaskan (Rofie et. al., 2024) Oleh karena itu, tim pengabdian dari Universitas Timor memandang perlu melakukan pelatihan di sekolah tersebut.

Tema yang diambil dalam pelatihan tersebut adalah etika yang perlu dipahami siswa saat kegiatan magang. Pelatihan tersebut ditujukan untuk meningkatkan kinerja di masa magang nanti. Seperti yang disampaikan oleh Masruroh et. al., (2024), etika juga berkaitan dengan kinerja seseorang. Etika yang baik akan meningkatkan kinerja seseorang di dalam pekerjaannya. Etika di dalam dunia kerja juga merupakan bentuk tanggung jawab moral seseorang terhadap pekerjaannya (Widiansyah, 2019). Oleh karena itu seseorang tidak dapat mengesampingkan etika dalam dunia kerja dalam hal ini sebagai titik tolaknya adalah kegiatan magang.

Melalui kegiatan pelatihan ini penulis ingin mengetahui respon siswa terhadap kegiatan magang yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dari Universitas Timor di SMKN Bikomi selatan. Selama ini belum pernah dilakukan observasi terhadap keadaan siswa terkait kegiatan pelatihan. Oleh karena itu kiranya perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui respon siswa terhadap pelatihan semisal kegiatan etika magang yang sangat diperlukan oleh siswa sebelum terjun ke dunia kerja.

Pelatihan etika magang di SMKN Bikomi Selatan dimaksudkan untuk memberikan bekal yang cukup terhadap siswa sebelum diterjunkan ke dunia kerja. Melalui kegiatan pengabdian diharapkan dapat diketahui bagaimana animo siswa terhadap kegiatan pelatihan semacam ini. Data yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk membenahi kegiatan magang selanjutnya di SMKN Bikomi Selatan.

2. Metode

Pengabdian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Persiapan Pengabdian

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan survei lokasi, penyusunan proposal, pengurusan surat tugas dan menyiapkan peralatan, konsumsi, kendaraan dan administrasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian.

b. Pelaksanaan Pengabdian

Materi yang diberikan pada peserta pengabdian yaitu etika selama kegiatan magang. Indikator keberhasilan pada kegiatan pengabdian adalah hasil kuesioner tanggapan peserta terhadap materi etika magang.

c. Pembuatan laporan dan penyusunan artikel pengabdian

Pembuatan laporan dilakukan setelah pengabdian selesai dilakukan. Analisis data untuk kuesioner yang dibagikan kepada peserta pengabdian dilakukan sebelum pembuatan artikel pengabdian. Artikel pengabdian dibuat kemudian di-submit di jurnal tujuan.

Uraian tugas masing - masing tim pengabdian dan peran mitra selama kegiatan pengabdian tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Uraian Peran Mitra dan Peran Tim Pengabdian

Kegiatan	Peran Mitra	Peran Tim Pengabdian
Persiapan Pengabdian	Mitra menyediakan waktu untuk berkomunikasi tentang pelaksanaan pengabdian	Ketua Tim: Mengkoordinir pelaksanaan survei, mengkoordinir persiapan pengabdian, menyiapkan kuesioner dan materi bagi peserta Anggota Tim Pengabdian 1: Menyiapkan peralatan, administrasi dan kendaraan yang diperlukan Mahasiswa: Membantu anggota tim pengabdian 1
Pengabdian	Menyediakan ruangan dan peralatan serta menjadi peserta	Ketua Tim: Mengkoordinir pelaksanaan pengabdian, menyampaikan materi etika magang Anggota Tim Pengabdian 1: Menyampaikan materi dan mengkoordinir pelaksanaan pengabdian Mahasiswa: bertanggung jawab untuk administrasi termasuk pelaksanaan pengisian kuesioner, membantu pembagian konsumsi dan membantu pengambilan gambar
Pembuatan Laporan dan Penyusunan draft artikel pengabdian	Membantu memberikan informasi tambahan	Ketua Tim: Mengkoordinir pembuatan laporan, bertanggung jawab untuk pengolahan data kuesioner dan penyusunan laporan dan draft artikel pengabdian Anggota Tim Pengabdian 1: Membantu membuat laporan dan draft artikel pengabdian Mahasiswa: membantu pelaksanaan pembuatan laporan dan draft artikel pengabdian

3. Hasil dan Pembahasan

Magang umumnya dilaksanakan siswa SMK sebagai bagian dari kurikulum sekolah untuk berlatih menerapkan ilmu yang didapat di sekolah. Pengisian kuisioner tanggapan peserta terhadap kegiatan pengabdian dengan materi etika magang dilakukan setelah pemaparan materi. Hasil analisis kuisioner tanggapan peserta tersaji pada tabel 1.

Tabel 2. Hasil Kuisioner Tanggapan Peserta Pengabdian Terhadap Materi Etika Magang

1	Informasi yang disampaikan berguna, bermanfaat dan mudah dipahami	0	0	0	9,52	48,81	41,67
2	Penerapan pengetahuan	1,19	2,38	4,76	8,33	46,43	36,90
3	Partisipasi siswa	1,79	3,57	5,36	5,36	33,93	50,00
4	Manfaat Kegiatan Pengabdian	1,79	0,89	2,68	12,50	40,18	41,96
5	Pelayanan	1,79	2,68	1,79	13,39	43,75	36,61
6	Media dan Metode Pengabdian	0	0	3,57	10,71	39,29	46,43
	Rata-Rata	1,09	1,59	3,03	9,97	42,06	42,26

Peserta pengabdian sebanyak 48,81 % setuju bahwa informasi yang disampaikan berguna, mudah dipahami dan bermanfaat bagi pengembangan siswa. Empat puluh enam koma empat puluh tiga persen peserta pengabdian setuju bahwa tim pengabdian memberikan pedoman penerapan pengetahuan etika magang yang mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dimana pengetahuan itu memberikan manfaat nyata bagi peserta. Lima puluh persen siswa setuju bahwa mereka terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian ini. Empat puluh satu koma sembilan puluh enam persen responden setuju kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat bagi mereka. Tim pengabdian telah memberikan pelayanan yang baik dimana 43,75 % responden setuju terhadap hal tersebut. Tepatnya media dan metode pengabdian yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini sangat disetujui oleh 46,43 % responden, Foto-foto kegiatan pengabdian untuk materi etika magang tersaji di bawah ini.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian oleh Kepala Sekolah



Gambar 2. Pemaparan materi oleh tim pengabdian



Gambar 3. Pengisian Kuesioner oleh Siswa SMK

4. Simpulan

Melalui kegiatan magang yang dilakukan oleh tim Pengabdian dari Universitas Timor menyatakan bahwa 48,81 persen siswa merasa bahwa kegiatan pelatihan etika magang yang dilakukan bermanfaat bagi siswa di SMKN Bikomi Selatan.

Daftar Pustaka

- Gennardy, T., & Ratri, D. (2024). Analisis peran pembelajaran etika profesi untuk menghadapi perkembangan industri desain grafis: Studi kasus Kota Bandung. *Serat Rupa Journal of Design*, 8(1), 51-68. <https://doi.org/10.28932/srjd.v8i2.6592>
- Klau, A. D., Babulu, N. L., & Kiha, E. K. (2023). Pendampingan Mahasiswa Magang Di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28-32. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/77>
- Masruroh, E.L., Toha, M., Prahara, R.S., Ardiansyah. 2024. Pengaruh Etika Kerja Islam dan Kepemimpinan Islam Terhadap Kinerja Karyawan (Bagian Distributor PT. Mayora). *Journal of Islamic Studies*, 3(1), 23-28
- Rofie, M.K., Mustaffa, N.A., Zulkifli, M., Ismail, N.H., Zulkifli, M., Kadir, A.H.A. 2023. Prinsip 'Amal Soleh dalam Etika Kerja Islam: Satu Analisis Konseptual. *International Journal of Entrepreneurship and Management Practices*. 6(21). 223-232
- Rofie, M.K., Mustaffa, N.A., Ismail, N.H., Zulkifli, M. Pembangunan Instrumen Taqwa bagi Etika Kerja Islam dari Perpektif Al-Quran. *International Journal of Accounting*,

Finance and Business, 9(53), 10-16

Sandy Mauk, S., Aziz, S., & Huda, N. (2022). Pendampingan Praktek Magang Pada Dinas Koperasi Dan Umkm Kabupaten Ttu Oleh Mahasiswa Program Studi Manajemen Dan Ekonomi Pembangunan Universitas Timor. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29-33. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v1i1.45>

Widiansyah, F.A. 2019. Etika Kerja Islam Sebagai Faktor Determinan Terhadap Kinerja Karyawan PT X Di Kota Bandung. *Journal IMAGE*, 8(2), 68-76